

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam pada hakikatnya membawa ajaran-ajaran yang tidak hanya mengenal satu segi, tetapi mengenal berbagai segi dari kehidupan manusia. Ajaran Islam tidak ditujukan hanya kepada satu kelompok tertentu, melainkan sebagai *rahmatan lil 'alamin* (agama yang membawa rahmat dan kesejahteraan bagi seluruh alam) sesuai dengan tujuan yang diemban Rasulullah SAW (Putri, Supriadi dan Hermawan, 2016: 145). Agama Islam adalah agama yang suci, agama yang diturunkan oleh Allah yang berfungsi sebagai penyempurna bagi agama-agama lain maupun agama sebelumnya (Fitrianor, 2015: 23). Di dalam Agama Islam terdapat dua nilai yaitu nilai Illahiyyah dan nilai Insaniyyah. Nilai Illahiyyah merupakan nilai yang berkaitan dengan Ketuhanan. Sedangkan nilai Insaniyyah merupakan nilai yang berkaitan dengan kemanusiaan. Semua itu saling berkaitan dengan perilaku manusia. Akan tetapi nilai yang dimaksud di sini adalah konsep yang berupa ajaran-ajaran Islam yang bersumber al-Qur'an dan as-Sunnah yang merupakan ajaran dari Allah SWT. Atau yang dimaksud nilai tersebut adalah ajaran-ajaran Islam yang dapat dipetik untuk diterapkan di dalam pendidikan (Isna, 2001: 98-99).

Tuhan menciptakan manusia sebagai khalifah di muka bumi, sekaligus untuk mengabdikan kepada Sang Khaliq. Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna di antara makhluk yang lain. Karena manusia

memiliki unsur atau komponen yang tidak dimiliki oleh makhluk yang lain (Wardi, 2012: 32). Sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna, Maka pendidikan merupakan salah satu yang harus dimiliki oleh manusia untuk proses kehidupan yang baik. Untuk mengembangkan sumber daya manusia adalah salah satunya dengan pendidikan, karena agar dapat membangun generasi muda yang dapat diandalkan agar bisa menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Pendidikan sangat adil kepada siapapun, pendidikan tidak memberikan diskriminasi bahkan sebaliknya sangat egaliter kepada siapapun. Hal itulah yang sangat diapresiasi oleh Islam, maka pendidikan Islam sejatinya menyadarkan seseorang untuk senantiasa memperhatikan apa yang dinamakan Pendidikan Sepanjang Hayat (Alam, 2016: 102-103).

Pendidikan dapat diberikan melalui pendidikan formal dan non formal, Pendidikan formal seperti di dalam sekolah atau kampus dan pendidikan non formal melalui lingkungan masyarakat. Maka dalam suatu pendidikan baik formal maupun non formal, nilai-nilai Pendidikan Islam sangat penting untuk ditanamkan serta diterapkan dalam suatu lembaga mahasiswa seperti Organisasi pergerakan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah.

Ilmu agama diperlukan sebagai sumber motivasi, landasan berpijak, agar senantiasa manusia berjalan lurus. Pendidikan Islam yang dipahami selama ini barangkali berangkat dari aspek-aspek berikut: 1) Ajaran-ajaran dan nilai-nilai mendasar yang terkandung dalam sumber pokoknya yakni al-Qur'an dan as-Sunah. 2) Pendidikan Islam dapat dipahami sebagai

pendidikan agama Islam yaitu adanya usaha mendidik Agama Islam dan nilai-nilainya supaya menjadi pandangan hidup (way of life). 3) Pendidikan di dalam Islam adalah proses dan praktek pelaksanaan pendidikan yang berkembang dan berlangsung dalam sejarah umat Islam. Sehingga dengan realitas tersebut maka implementasi pendidikan agama Islam yang spesifik dalam rangka meningkatkan nilai-nilai Pendidikan Islam pada lembaga mahasiswa di perguruan tinggi perlu dikembangkan (Alam, 2016: 103-104).

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) merupakan Perguruan Tinggi Swasta yang berbasis Muhammadiyah yang menaungi organisasi-organisasi mahasiswa yang ada di dalamnya untuk bisa menerapkan nilai nilai keislaman dalam suatu kegiatan organisasi yang dilakukan. Sesuai dengan organisasi Muhammadiyah sendiri yang berlandaskan islam pada Al-qur'an dan As-sunah, sebagaimana kita ketahui bahwa Muhammadiyah pada hakikatnya adalah sebuah wadah (Organisasi) yang maksud dan tujuannya yakni menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam, sehingga terwujud masyarakat utama, adil, dan makmur yang diridhai Allah Subhanahu Wata'ala (AD Muhammadiyah Bab II pasal 3).

Maka dengan demikian, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ingin berupaya menyiapkan mahasiswa mahasiswa diantaranya yang berkecimpung dalam organisasi internal kampus seperti salah satunya adalah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah untuk menjadi masyarakat Islam yang mempunyai karakter Intelektualitas, Humanitas, dan Religiusitas. Hal tersebut akan terwujud apabila mahasiswa selain memiliki kemampuan dalam bidang

akademik, tentu harus memiliki kemampuan di bidang non akademik seperti organisasi.

Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Komisariat FAI UMY merupakan Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam yang berada di bawah naungan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan merupakan Organisasi otonom dari Muhammadiyah. IMM FAI UMY adalah salah satu IMM komisariat dibawah IMM Pimpinan Cabang A.R Fakhruddin dari beberapa komisariat lainnya yang merupakan Organisasi internal kampus di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. IMM mempunyai beberapa bidang yang memiliki tugas, kewenangan dan kewajiban masing-masing untuk bisa mencapai tujuan dari IMM yaitu mengusahakan terbentuknya akademisi Islam yang berakhlak mulia dalam rangka mencapai tujuan Muhammadiyah. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, IMM mempunyai Tri Kompetensi Dasar yaitu: Religiusitas, Intelektualitas dan Humanitas (AD IMM Bab III pasal 7 tentang Tujuan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah).

Saat itu IMM FAI UMY sedang berkembang dalam tiga ranah gerakannya, karena terlihat dari eksistensinya dalam usaha meningkatkan kepribadian manusia. Khususnya pada aspek Religiusitas yang mana telah diketahui pengaruhnya pada saat kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan dan dilakukan oleh IMM Komisariat FAI UMY 2016/2017 diantaranya adalah setiap pelaksanaan rapat Pimpinan Komisariat selalu diawali dengan pembukaan yang mengandung nilai keislaman seperti ada pembacaan ayat suci Al-Qur'an, pemberian kultum oleh salah satu kader IMM, dan dalam

menyelesaikan suatu permasalahan menggunakan metode yang dicontohkan oleh Rasulullah seperti “Musyawarah”. Tentunya banyak sekali nilai-nilai Pendidikan Islam yang penting setiap kegiatan tersebut.

Dari beberapa kader baru Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah peneliti wawancarai mengenai apa yang menjadi tujuan untuk bergabung dengan organisasi IMM, mayoritas dari mereka menjawab dengan alasan yang hampir sama, Thoyyib Alfah (Kader baru IMM FAI UMY 2016) mengungkapkan alasan masuk organisasi IMM FAI karena IMM merupakan organisasi otonom dari Muhammadiyah dan juga IMM adalah organisasi pergerakan mahasiswa yang bergerak dalam tiga bidang yaitu intelektualitas, humanitas dan religiusitas. Pada aspek religiusitasnya bisa dilihat pada saat mengajar di TPA. Sedangkan dari Muh. Fauzan Akhyar (Kader baru IMM FAI UMY 2016) mengungkapkan alasan masuk Organisasi IMM karena ingin berdakwah, berdakwah adalah salah satu kewajiban bagi Orang muslim dengan mewujudkan tujuan dari IMM dan tentunya tujuan dari Muhammadiyah. Adapun menurut Refsida mengungkapkan alasan masuk IMM, karena melalui organisasi IMM dia akan dapat melatih dan mendidik diri dalam religiustias, intelektualitas maupun humanitas dan terlihat dalam proses pergerakannya sangat mengedepankan ajaran pendidikan Islam. (Hasil Wawancara pada hari Rabu, 18 Oktober 2017).

Pada dasarnya Pendidikan Islam adalah upaya untuk mengembangkan fitrah manusia pada tingkatan jasmani maupun rohani di kehidupan individu

dan sosial. Maka berdasarkan Pendidikan tersebut, diperlukan hukum-hukum Islam untuk mewujudkan terbentuknya manusia yang berakhlakul karimah (Insan Kamil) sehingga dapat mencapai kehidupan di dunia dan di akhirat. Dari pemaparan tersebut, dapat diketahui bahwa Organisasi IMM merupakan organisasi yang mempunyai tujuan, visi dan misi yang jelas yang berlandaskan Islam (Al-Qur'an dan As-Sunah). Maka nilai-nilai Pendidikan Islam perlu diterapkan oleh para kader IMM dan Masyarakat Islam secara umum dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Nilai-nilai Pendidikan Islam apa saja yang ada di dalam kegiatan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta periode 2016/2017?
2. Apa sajakah metode yang digunakan untuk penanaman nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta periode 2016/2017?
3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam penanaman nilai-nilai Pendidikan Islam di Kegiatan Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta periode 2016/2017?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini yaitu:
 - a. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai Pendidikan Islam yang ada di Kegiatan Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta periode 2016/2017
 - b. Untuk mengetahui metode apa saja yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta periode 2016/2017
 - c. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penyelenggaraan Kegiatan Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta periode 2016/2017 untuk penanaman nilai-nilai Pendidikan Islam.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat dan organisasi organisasi keislaman akan pentingnya nilai unggul pendidikan Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat memberikan manfaat bagi kader IMM sendiri khususnya dan juga bagi masyarakat secara umum untuk dapat mempertahankan nilai nilai unggul dari Pendidikan Islam tersebut serta dapat membenahi kekurangan yang ada.
- b. Bagi Mahasiswa umum diharapkan dapat mengetahui nilai-nilai Pendidikan Islam yang ada dalam kegiatan Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sehingga bisa mengamalkan pada kegiatan yang berbasis Islami.
- c. Bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan serta mengembangkan pengetahuan kesadaran beragama

E. Sistematika Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini akan disistematikan menjadi lima bab yang semuanya saling berkaitan. Sebelum memasuki bab yang pertama, didahului dengan : halaman sampul, halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar grafik dan gambar, dan halaman abstrak.

Bab I (pendahuluan) berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan dan sistematika pembahasan.

Bab II yang berisi tinjauan pustaka dan kerangka teori yang memuat uraian tentang penelitian terdahulu dan kerangka.

Bab III tentang (metode penelitian) memuat secara rinci tentang metode penelitian yang digunakan diantaranya: jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan subjek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, serta analisis data.

Bab IV yaitu berisi hasil pembahasan yang memuat tentang gambaran umum “Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Organisasi IMM FAI UMY periode 2016/2017” meliputi: sejarah singkat IMM, Struktur organisasi, kondisi fisik gedung (kantor kesekretariatan), letak geografis, sarana dan prasarana hasil penelitian, klasifikasi bahasan.

Bab V penutup, yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kalimat penutup.